

Penggunaan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pemrograman Web Bergerak

Alfian Ilato¹, Roviana H. Dai², Rampi Yusuf³

¹Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Universitas Negeri Gorontalo

^{2,3}Program Studi Sistem Informasi, Universitas Negeri Gorontalo

*Penulis korespondensi, email: alfianilato203@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to determine the use of explicit instruction learning models with the help of the acode editor application to improve student learning outcomes in mobile web programming subjects. The method used in this research is classroom action research (CAR) which was carried out for 2 cycles. Where each cycle uses the Kemmis and mc models. Taggart which consists of four stages, namely planning, implementing actions, observing, observing, and reflecting. The results showed that in cycle 1 there was an increase in student learning outcomes, with the percentage of student learning outcomes achieving minimum completeness (KKM) as a whole. That is 73.91%. However, these achievements have not met the expected overall percentage of student learning outcomes, where the expected learning outcomes are 75%. So the research still needs to be continued to cycle 2. Furthermore, in cycle 2 there is an increase in the percentage of student learning outcomes as a whole, which reaches 86.95%.

Keywords: *learning outcomes, explicit instruction, code editor web programming*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *explicit instruction* dengan bantuan aplikasi *acode editor* terhadap peningkatan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pemrograman web bergerak. Metode yang akan digunakan di dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Dimana metode ini menggunakan 2 siklus menggunakan model kemmis dan mc. Taggart. yang nantinya akan terdiri dari empat tahapan berbeda-beda. yaitu perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, pengamatan, dan refleksi. Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus 1 terjadi peningkatan hasil belajar siswa, dengan presentase hasil belajar siswa yang mencapai ketuntasan minimum (KKM) secara keseluruhan. Yakni 73,91%. Akan tetapi capaian tersebut belum memenuhi presentase hasil belajar siswa secara keseluruhan yang diharapkan, dimana hasil belajar yang di inginkan yakni 75%. Maka penelitian masih akan dilanjutkan ke siklus 2. Selanjutnya pada siklus 2 terdapat peningkatan presentase lagi terhadap hasil belajar siswa secara keseluruhan, dimana mencapai 86,95%.

Kata kunci : *hasil belajar, explicit instruction, acode editor pemrograman web*

© 2022 Information Technology Education FT UNG

PENDAHULUAN

Menurut Mulyasa (2005), “Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya, atau setidaknya sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif. baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran. di samping menunjukkan kegairahan belajar tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri”. Untuk memperoleh ketercapaian tujuan pembelajaran maka akan mendapatkan hasil belajar yang optimal sehingga yang di inginkan. Maka dari itu seorang guru sangat perlu untuk memperhatikan model pembelajaran yang akan digunakan di dalam proses belajar mengajar yang terjadi di dalam kelas. Berdasarkan hasil dari observasi awal wawancara yang dilakukan dengan guru mata pelajaran Pemrograman Web Bergerak di SMK Negeri 5 Gorontalo, penulis menemukan bahwa proses pembelajaran pemrograman web bergerak yang dilakukan selama ini masih cenderung menggunakan metode ceramah, memberikan tugas, dan hanya berfokus pada teori, sehingga pembelajaran cenderung membosankan dan

tidak efektif. Mengingat mata pelajaran pemrograman web bergerak memuat tentang kode-kode komputer yang nantinya akan dapat membuat suatu website. siswa juga masih belum mampu menguasai materi dengan begitu baik pada pemrograman web bergerak. karena yang dipelajari siswa selama ini hanya berupa teori-teori yang di dapatkan dari guru lewat mata pelajaran yang di ajarkan. Sedangkan yang diketahui bersama, bahwa mata pelajaran pemrograman web bergerak membutuhkan praktek untuk menerapkan secara langsung teori yang didapatkan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis ingin membuat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Penggunaan Model Pembelajaran *Explicit Instruction* dengan bantuan Aplikasi *Acode Edittor*.

METODE

Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan digunakan di dalam penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). dengan memakai model Kemmis dan Mc. Taggart yang terdiri dari 4 tahapan berbeda-beda, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan yang terakhir adalah refleksi.

Data Penelitian

Data yang telah dikumpulkan meliputi informasi tentang keadaan yang siswa dilihat dari aspek data kuantitatif. Data kuantitatif pada penelitian ini yaitu hasil pelaksanaan tindakan penelitian baik siklus I maupun siklus II yang berupa data hasil perhitungan nilai rata-rata dan persentase hasil belajar siswa yang mencapai KKM (Kriteria Kelulusan Minimal).

Analisis Data

Analisis Data Hasil Belajar

Hasil belajar diperoleh di akhir siklus sebagai data untuk hasil belajar peserta didik. dari hasil tes di akhir siklus yang sudah diberikan kepada siswa, dapat ditentukan nilai tertinggi, nilai terendah, dan rata-ratanya. kategori nilai hasil belajar peserta didik akan disesuaikan dengan Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran pemrograman web. Analisis data hasil belajar dilakukan dengan langkah-langkah berikut:

Untuk menentukan penilaian aspek pengetahuan siswa, penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

- Rumus untuk menentukan nilai pengetahuan siswa :

$$\pi = \frac{j}{\sum x} \quad (1)$$

Keterangan :

π = Nilai Perolehan

j = Jumlah capaian setiap soal

$\sum x$ = Jumlah Maksimum

Untuk menentukan nilai akhir siswa secara individu, maka penulis menggunakan rumus sebagai berikut :

- Rumus untuk menentukan nilai siswa secara individu :

$$\pi = \frac{n \sum \pm n}{\sum x} \quad (2)$$

Keterangan :

- π = Nilai Perolehan
- $n \sum$ = Nilai Pengetahuan
- n = Nilai Keterampilan
- $\sum x$ = Jumlah Maksimum

Setelah menentukan nilai akhir siswa secara individu, maka penulis kembali menentukan nilai presentase ketuntasan siswa secara keseluruhan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

- Rumus untuk menentukan nilai ketuntasan siswa secara keseluruhan :

$$K = \frac{T}{x} \quad (3)$$

Keterangan :

- K = Nilai Perolehan Ketuntasan Keseluruhan
- T = Jumlah Siswa Yang Tuntas
- x = Jumlah Seluruh Siswa

Dikatakan tuntas secara keseluruhan, jika jumlah siswa yang tuntas secara individu sudah mencapai 75%.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Siklus I

Berikut adalah daftar nilai hasil belajar siswa kelas XI RPL SMK Negeri 5 Gorontalo dalam nilai aspek pengetahuan, nilai aspek keterampilan kemudian nilai akhir, dan hasil nilai rata-rata keseluruhan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 1 dibawah :

Tabel 1. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan bantuan aplikasi *Acode Editor* Siklus I

No	Nama Sisswa	JK	NISN	NP	NK	NA
1	Aprilia Ariesta Dali	P	0046813544	75	60	67,5
2	Belawati Abdullah	P	0042419633	55	25	40,0
3	Cindy Karim	P	0046456098	75	65	70,0
4	Ferlin Lahabu	P	0032612047	70	80	75,0
5	Fira Natalia Ali	P	0046116192	95	90	92,5
6	Irfan Maulana Tumuhulawa	L	0043128540	65	70	67,5
7	Ismail Panu	L	0037224166	50	25	37,5
8	Julia Astuti Ahmad	P	0046116167	75	75	75,0
9	Mohamad Ardan Ambo	L	0037993634	65	55	60,0

10	Mohamad Fadel Monoarfa	L	0038062041	70	70	70,0
11	Mohamad Ikbal Muhsin	L	0026610479	50	15	32,5
12	Nurmalasari Ibrahim	P	0049146261	65	45	52,5
13	Oktavia Ismail	P	0043268013	75	85	80,0
14	Popi Djafar	P	0046813549	65	65	65,0
15	Putra Rifki S Akuba	L	0040174803	95	90	93,5
16	Silfana Olii	P	0037724887	70	80	75,0
17	Sintia Adam	L	0039273822	70	65	67,5
18	Tiara Muda	L	0017535720	55	60	57,5
19	Virginia Gani	L	0045986286	85	70	77,5
20	Wahyuni Laiya	L	0037997643	65	65	65,0
22	Widyawati Arbi	L	0020540154	75	65	70,0
22	Wirnawati Moonti	L	0020066043	85	90	87,5
23	Yuniarno Waluyo	P	0039482351	70	75	72,5

HASIL NILAI RATA-RATA DARI SELURUH SISWA 73,91%

Keterangan

JK = Jenis Kelamin

NISN = Nomor Induk Siswa Nasional

NP = Nilai Pengetahuan

NK = Nilai Keterampilan

NA = Nilai Akhir

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) pada pokok bahasan menerapkan format tabel pada halaman web pada Siklus I mengalami peningkatan. dibandingkan dengan sebelum menerapkan model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan bantuan aplikasi *Acode Edittor*. dimana dari 32 siswa, terdapat 17 siswa yang sudah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). dengan nilai yang di dapatkan oleh siswa pada nilai akhir tertinggi yakni 70,0. dan 6 siswa belum mencapai Ketuntasan Minimum (KKM). dengan nilai akhir tertinggi yakni 57,5. dan untuk Hasil nilai rata-rata siswa secara keseluruhan mencapai 73,91%. Dari perolehan nilai rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan pada si73,91%, maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan dibandingkan sebelum diberlakukannya pra Siklus untuk meningkatkan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan bantuan aplikasi *Acode Edittor*. akan tetapi capaian ini belum memenuhi presentase hasil belajar siswa yang diharapkan, dimana hasil belajar yang diharapkan yakni 75%. sehingga penelitian masih perlu dilanjutkan ke Siklus II.

Hasil Siklus II

Berikut adalah daftar nilai hasil belajar siswa kelas XI RPL SMK Negeri 5 Gorontalo dalam nilai aspek pengetahuan, nilai aspek keterampilan, nilai akhir, dan hasil nilai rata-rata keseluruhan siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel 2 dibawah :

Tabel 2. Hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan bantuan aplikasi *Acode Editor* Siklus I

No	Nama Sisswa	JK	NISN	NP	NK	NA
1	Aprilia Ariesta Dali	P	0046813544	75	75	75,0
2	Belawati Abdullah	P	0042419633	70	67	68,5
3	Cindy Karim	P	0046456098	75	65	70,0
4	Ferlin Lahabu	P	0032612047	70	80	75,0
5	Fira Natalia Ali	P	0046116192	95	90	92,5
6	Irfan Maulana Tumuhulawa	L	0043128540	65	70	67,5
7	Ismail Panu	L	0037224166	70	65	67,5
8	Julia Astuti Ahmad	P	0046116167	75	75	75,0
9	Mohamad Ardan Ambo	L	0037993634	65	45	55,0
10	Mohamad Fadel Monoarfa	L	0038062041	70	70	70,0
11	Mohamad Iqbal Muhsin	L	0026610479	60	45	62,5
12	Nurmalasari Ibrahim	P	0049146261	65	65	65,5
13	Oktavia Ismail	P	0043268013	75	85	80,0
14	Popi Djafar	P	0046813549	65	65	65,5
15	Putra Rifki S Akuba	L	0040174803	95	90	93,5
16	Silfana Olii	P	0037724887	70	80	75,0
17	Sintia Adam	L	0039273822	70	65	67,5
18	Tiara Muda	L	0017535720	65	55	60,0
19	Virginia Gani	L	0045986286	85	70	77,5
20	Wahyuni Laiya	L	0037997643	65	65	65,0
22	Widyawati Arbi	L	0020540154	75	65	65,0
22	Wirnawati Moonti	L	0020066043	85	90	87,5
23	Yuniarno Waluyo	P	0039482351	70	75	72,5
HASIL NILAI RATA-RATA DARI SELURUH SISWA				86,95%		

Keterangan

JK = Jenis Kelamin

NISN = Nomor Induk Siswa Nasional

NP = Nilai Pengetahuan

NK = Nilai Keterampilan

NA = Nilai Akhir

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa hasil belajar siswa kelas XI Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) pada pokok bahasan menerapkan format tabel pada halaman web pada Siklus I mengalami peningkatan kembali. dibandingkan dengan siklus I sebelumnya. dimana dari 32 siswa, terdapat 20 siswa yang sudah mencapai Ketuntasan Minimum (KKM) yang di inginkan. dengan nilai akhir tertinggi yakni 93,5. dan terdapat 3 siswa yang belum mencapai Ketuntasan Minimum (KKM). dengan nilai akhir tertinggi yakni 62,5. dan untuk Hasil nilai rata-rata siswa secara keseluruhan mencapai 86,95%. Dari hasil yang telah diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa secara keseluruhan pada siklus II

yang sudah mencapai 86,95%, maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan dibandingkan siklus I sebelumnya. sehingga pada siklus II ini telah memenuhi presentase hasil belajar siswa yang diharapkan yakni 75%.

Pembahasan

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* baik pada siklus I dan siklus II. dimana pada siklus I sebagai siswa telah memahami teori maupun praktek pada mata pelajaran Pemrograman Web Bergerak. dengan diterapkan penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* dan dengan bantuan aplikasi *Acode Edittor* terdapat hasil belajar yang meningkat pada siklus I. dimana hasil belajar siswa secara keseluruhan yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yakni 73,91%. maka dapat disimpulkan terdapat peningkatan sebelum diterapkannya model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan bantuan aplikasi *Acode Edittor* dibandingkan dengan nilai hasil belajar siswa sebelumnya. akan tetapi hasil capaian tersebut belumlah memenuhi hasil yang di inginkan, yakni 75%. sehingga dilakukan lagi penelitian siklus selanjutnya, yakni siklus II.

Pada siklus II ini, pemahaman siswa terhadap teori maupun praktek kembali meningkat dengan diterapkan penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan bantuan aplikasi *Acode Edittor*. dimana pada siklus II ini, Ketuntasan Minimum (KKM) siswa secara keseluruhan mencapai 86,95 %. sehingga pada siklus II ini telah memenuhi capaian yang di inginkan, yakni 75%. maka penelitian ini tidak perlu dilanjutkan lagi ke siklus selanjutnya, dan dinyatakan selesai.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan bantuan aplikasi *Acode Edittor* bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pemrograman Web Bergerak. Hal ini membuktikan bahwa dengan penggunaan model pembelajaran *Explicit Instruction* dengan bantuan aplikasi *Acode Edittor* pada mata pelajaran pemrograman Web Bergerak, dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI RPL di SMK Negeri 5 Kota Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad Rifa'I, dan Chatarina Tri Anni. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: Unnes Press.
- Fitriani. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Explicit Instruction*. Skripsi. Makasar : Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Huda, Miftahul. (2013). *Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran : Isu-Isu Metodis dan Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mulyasa, E. (2005). *Kurikulum Berbasis Kompetensi Konsep Karakteristik dan Implementasi*. PT Remaja Rosdakarya Bandung.
- Pujiawati Irma. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta
- Syamsuddin, A., Jannah, M., and Krisnawati (2019). *Penerapan Model Explicit Instruction Dalam Pembelajaran Matematika Materi Bilangan Romawi Pada Siswa*

Kelas IV SD Inpres Kapasa Makasar. Vol. 07, No.1, 136-154,
<https://doi.org/10.2452/mapan.2019v7n1a11>.

Silviana, G. (2016). *Penggunaan Model Explicit Instruction Untuk Meningkatkan Keterampilan Generik Sains Siswa Pada Konsep Biosafety*. Skripsi. Bandung : Universitas Pasundan Bandung.

Setiawan. (2004). *Agenda Pendidikan Nasional*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung : Alfabeta.

Uno H. (2016). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Bumi aksara.